



Media Title	Kontan		
Head Line	Hutama Karya Pelaksana Tol Trans Sumatera		
Date	26 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Risky Widia Puspitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Hutama Karya Pelaksana Tol Trans Sumatera

Perpres Jalan Tol Trans Sumatera akan diselesaikan dalam satu pekan ke depan

Risky Widia Puspitasari, Fahriyadi

JAKARTA. Pemerintah memastikan, sebanyak 14 proyek infrastruktur raksasa akan dibangun pada September 2014 mendatang, atau sebelum masa pemerintahan saat ini berakhir. Salah satunya adalah proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).

Proyek JTTS menjadi salah satu proyek prioritas dari belasan proyek yang akan *groundbreaking*. Kini pemerintah memastikan satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan mengerjakan empat ruas proyek JTTS ini.

Menteri BUMN, Dahlan Iskan bilang, di dalam Peraturan Presiden (Perpres) tentang JTTS, pemerintah menunjuk PT Hutama Karya (Persero) sebagai pelaksana proyek. "Perpres akan menunjuk satu BUMN, bukan konsorsium, saat ini masih terus dibahas

isi Perpres ini," kata Dahlan, Rabu (25/6).

Dahlan bilang, dana yang akan digunakan perusahaan pelat merah ini berasal dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP). Pasalnya, Badan Anggaran DPR menolak usulan pemerintah memasukkan anggaran penyertaan modal negara sebesar Rp 2 triliun dalam proyek ini.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Chairul Tanjung menambahkan, setelah Perpres ini terbit, Hutama Karya akan menggarap empat ruas JTTS, yaitu Bakauheni-Bandar Lampung, Palembang-Indralaya, Medan-Binjai dan Pekanbaru-Kandis-Dumai.

Deputi Sarana dan Prasarana Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas, Dedy S. Priatna mengatakan, total investasi keempat ruas sebesar Rp 47 triliun. Sementara keselu-

ruhan proyek bernilai Rp 355 triliun. "Pemerintah diberi waktu seminggu menyelesaikan Perpres ini," kata Dedy.

Sekadar informasi, proyek JTTS ini rencananya akan dibangun dalam 23 ruas yang akan menghubungkan Aceh-Lampung sepanjang 2.700 kilometer (km). Megaprojek ini diharapkan bisa mengangkat perekonomian di wilayah Sumatera sebagai salah satu pulau dengan potensi terbaik di Indonesia.

Saat ini, kata Dedy, rumusan Perpres masih berada di tim kecil yang beranggotakan Kementerian Koordinator bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian BUMN, dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Sebelumnya, Direktur Utama Hutama Karya Tri Widjanto mengaku siap melaksanakan tugas membangun empat ruas JTTS ini.

Menurutnya, Hutama Karya sedang menanti Perpres yang menjadi payung hukum bagi perusahaannya menggarap proyek ini.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan

Umum, Djoko Murjanto bilang, keempat jalur jalan tol yang akan dibangun ini sudah pasti dan tak mengalami perubahan lagi. Bila Perpres JTTS diteken, pelaksana proyek bisa langsung bekerja. ■